

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

¹Akmaludin Aji Prasetyo, ²Suyitno, Dwi Jatmoko

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail koresponden*: 1akmaludinajio2@gmail.com

E-mail : 2yitno@umpwr.ac.id, 3dwiijatmoko@umpwr.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh prestasi belajar kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa, (2) Mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa, dan (3) Mengetahui pengaruh keduanya secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Kejuruan (X1) dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TKR SMK PN 2 Purworejo sebanyak 30 siswa, dengan teknik pengambilan sampel *menggunakan probability sampling jenis proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan kuesioner, dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada taraf signifikansi 100 persen; (2) Prestasi praktik kerja industri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan taraf signifikansi 70 persen; dan (3) Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan taraf signifikansi 90 persen. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan prestasi akademik dan pengalaman praktik dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: *Prakerin, Hasil belajar, Kesiapan kerja, Kerja industri*

Abstract. *This study aims to: (1) Determine the influence of vocational academic achievement on students' work readiness, (2) Determine the influence of industrial work practice achievement on students' work readiness, and (3) Examine the combined influence of both variables on students' work readiness. This research is an ex post facto study, as the variables investigated had occurred prior to the research without any manipulation or treatment. The independent variables are Vocational Learning Achievement (X1) and Industrial Work Practice Achievement (X2), while the dependent variable is Student Work Readiness (Y). The population consists of all 30 12th-grade TKR students at SMK PN 2 Purworejo. The sampling technique used is probability sampling with proportionate stratified random sampling. Data were collected through documentation and questionnaires, and analyzed using descriptive statistics, assumption testing, and hypothesis testing. The results showed that: (1) Vocational academic achievement had a positive and significant influence on students' work readiness at a 100% significance level; (2) Industrial work practice achievement also had a positive and significant effect at a 70% significance level; and (3) both variables jointly had a positive and significant effect on students' work readiness at a 90% significance level. These findings highlight the importance of both academic performance and practical experience in preparing students for the workforce.*

Keywords: *Prakerin, Learning outcomes, Working readiness, Industrial work*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi berkembang dengan cepat, hal ini menuntut adanya peningkatan mutu sumber daya manusia yang kompeten agar tercapai kesesuaian dan keseimbangan seiring cepatnya perkembangan IPTEK. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa, Sumber Daya Alam (SDM) mempunyai keterampilan dan keahlian dalam bidang IPTEK dapat

memperlancar proses pembangunan Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang yang berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan jalur yang tepat bagi masyarakat untuk mendapat bekal berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan, dengan mutu pendidikan yang baik dan benar akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Pembelajaran di SMK harus dilakukan sedemikian rupa sehingga lulusan benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja, dalam arti memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan di dunia kerja. Sesuai dengan misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No. 29 Tahun 1990 yaitu: (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki mengembangkan sikap profesional, (2) Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang (4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di SMK PN2 Purworejo merupakan media pembelajaran langsung bagi siswa untuk meningkatkan pengalaman, keterampilan serta untuk menambah wawasan tambahan bagi siswa untuk mempersiapkan dalam memasuki dunia industri atau dunia usaha. Pada pendidikan dan kejuruan di SMK PN2 Purworejo selain pelaksanaan praktik kerja industri juga diberikan mata pelajaran produktif tambahan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam hasil belajar. Dan untuk memasuki dunia kerja akan menyangkut beberapa aspek penting yaitu prestasi hasil belajar siswa karena sebagai penunjang faktor penting dalam memasuki dunia kerja. Untuk beberapa hal seperti kognitif, efektif, dan psikomotor siswa sudah mendapatkan hal itu saat melakukan praktik kerja industri dan teori pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Keadaan seperti saat ini sering kita jumpai lulusan SMK hanya menjadi buruh pabrik atau pembantu rumah tangga, penjaga toko, buruh bangunan, bahkan tidak sedikit mereka hanya menjadi pengangguran, ini menandakan bahwa siswa tidak dapat mendapatkan pengalaman kerja yang nyata seperti di industri saat pembelajaran di sekolah. Dan hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa lulusan SMK belum memiliki kesiapan kerja adalah kurangnya kemampuan atau keterampilan pekerjaannya di tempat kerja yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Nilai Belajar Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PN2 Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post de facto*, karena variable yang akan diteliti merupakan variabel yang sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan. Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Penelitian ini hanya mengungkap gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. [Sukardi \(2007:165\)](#) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* artinya sesudah fakta dan gejala yang diteliti sudah terjadi. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas dan terikat telah tersedia dan tinggal melihat dampaknya terhadap variabel terikat. Peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Keterikatan pada peneliti ini sudah terjadi secara alami antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post de facto*, karena variable yang akan diteliti merupakan variabel yang sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan. Sukardi (2007: 165) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* artinya sesudah fakta dan gejala yang diteliti sudah terjadi. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas dan terikat telah tersedia dan tinggal melihat dampaknya terhadap variabel terikat. Peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Keterikatan pada peneliti ini sudah terjadi secara alami antara variabel bebas dengan terikat.

Prestasi Belajar Kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga sebesar 0,341 yang bernilai positif berarti Prestasi Belajar Kejuruan memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 234,395 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Untuk mendukung Prestasi Belajar Kejuruan Siswa, proses belajar mengajar yang selama ini sudah berjalan dengan baik perlu di tambahkan sentuhan dan binaan khusus sehingga siswa terdorong untuk melengkapi diri dengan kemampuan dalam upaya diri mempersiapkan untuk bekerja di industri.

Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga r hitung sebesar 0,035 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,805 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Tabel 1. Hasil Pengalaman Praktik Industri

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 40$	0	0	Sangat Rendah
2	$41 \leq 70$	0	0	Rendah
3	$71 \leq 100$	9	30%	Tinggi
4	$101 \leq 120$	21	70%	Sangat Tinggi

Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga sebesar 0,035 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Prestasi Belajar Kejuruan sebesar 0,589 dan Praktik Kerja Industri sebesar 0,347, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2015) dengan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan praktik Industri SMK di Yogyakarta" menunjukkan bahwa 50% siswa menjadi lebih kompeten setelah PI serta ada 33% siswa lebih mengetahui kondisi riil pekerjaan yang ada di industri. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Noor Setioko (2013) dengan judul "hubungan pelaksanaan praktik industri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta" yang menunjukkan bahwa

pelaksanaan praktik industri di SMK Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori 55 sedang. Hal ini dibuktikan dengan presentase kategori kecenderungan pelaksanaan praktik industri pada tingkat sedang sebesar 67%. Tingkat kesiapan mental kerja siswa kelas XII program keahlian teknik mekanik otomotif SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan presentasi kategori kecenderungan pelaksanaan praktik industri pada tingkat sedang sebesar 61%. Terdapat hubungan antara pelaksanaan praktik industri dengan kesiapan kerja mental kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa korelasi product moment yang diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) dengan $N = 100$ sebesar 0,047 dan untuk melihat signifikansinya dengan cara membandingkan r dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Data menunjukkan bahwa r hitung bernilai positif dan lebih besar dari r tabel ($0,407 > 0,195$).

Penelitian yang dilakukan oleh [Aziz Aji Wijaya \(2012\)](#) dengan judul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 Dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 25,6%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 46,4%. Penelitian yang dilakukan oleh [Anggi Perdana \(2014\)](#) dengan “kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK 56 Muhammadiyah 2 Sleman” yang menunjukkan variabel percaya diri termasuk pada kategori baik 14%, cukup 70%, dan kurang 16%. Prestasi belajar kejuruan termasuk pada kategori baik 22%, cukup 60%, kurang 12%. Kesiapan kerja termasuk pada kategori baik 16%, cukup 67%, kurang 17%. Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri terhadap kesiapan kerja, dengan nilai koefisien korelasi variabel percaya diri sebesar 0,419 dan taraf signifikansi 0,000. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,470 dan taraf signifikansi 0,000. Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja dengan harga $F=19,509$ pada taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,050$) dan koefisien determinan R^2 sebesar 0,287, hal tersebut menunjukkan variabel percaya diri (X1) dan prestasi belajar (X2) bersama-sama berpengaruh sebesar 28,7% terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Penelitian yang dilakukan oleh [Dian Tri Utami \(2015\)](#) dengan “pengaruh prestasi mata pelajaran produktif, praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bantul” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bantul dengan persamaan garis regresi $Y = -10,978 + 0,961 X_1$ dan 57 kontribusi pengaruh sebesar 21,50 persen. Terdapat pengaruh positif antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Bantul dengan persamaan regresi $Y = 30,172 + 0,453 X_2$ dan kontribusi pengaruh sebesar 27,40%. Terdapat pengaruh yang positif antara prestasi mata pelajaran produktif dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan persamaan regresi $Y = -27,130 + 0,777 X_1 + 0,389 X_2$ kontribusi pengaruh sebesar 41%.

Berdasarkan perhitungan statistik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan prestasi mata pelajaran produktif dan pengalaman praktik industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK PN 2 Purworejo.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Kejuruan siswa kelas XII SMK PN 2 Purworejo berada dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 82. Sementara itu, Pengalaman Praktik Kerja Industri tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata nilai 103,3. Seluruh siswa menunjukkan kecenderungan positif dalam kedua variabel tersebut. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah lebih memperhatikan mata pelajaran kejuruan yang masih rendah seperti Gambar Teknik dan Dasar Otomotif, serta menyelaraskan standar penilaian praktik industri. Siswa diharapkan terus meningkatkan semangat belajar, dan orang tua perlu mendukung kesiapan anak menghadapi dunia kerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mempertimbangkan variabel lain seperti informasi dunia kerja, bimbingan karier, motivasi, dan minat yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, P. 2014. Kesiapan Kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaran Ringan SMK 56 Muhammadiyah 2 Sleman.
- Ari, N. 2013. Hubungan pelaksanaan praktik industri dengan kesiapan mental kerja siswa.
- Arikunto, S. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aziz, A. 2012. Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan
- Dian, T. 2015. Pengaruh prestasi mata pelajaran produktif, praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi TKJ SMK Negeri 1 Bantul.
- Hadi, S. 2001. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamil, M. 2010. Model Pendidikan dan pelatihan. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, A. S. 2012. Psikologi industri & Organisasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nasution, S. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwoto, A. 2007. Panduan Laboratorium Statistik Inferensial. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Suyitno, 2015. Evaluasi Pelaksanaan praktik Industri SMK di Yogyakarta.